

## Strategi Penyuluhan Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru PAI di Sekolah

Sahma Maspranata Manik

SD Negeri No.030431 Natam

Email: sahmamanik88@guru.sd.belajar.id

Jurnal Ilmu  
Tarbiyah dan  
Keguruan  
(JITK)  
Vol. 2 No. 2  
2024

**Abstrak:** Kompetensi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran dan pengembangan karakter siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi penyuluhan yang efektif dalam meningkatkan kompetensi guru PAI. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengkaji berbagai teknik penyuluhan yang diterapkan dalam pengembangan profesi guru PAI melalui wawancara mendalam dengan guru PAI dan pengawas pendidikan di beberapa sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluhan berbasis praktik, pelatihan berbentuk workshop, dan pembelajaran kolaboratif antara sesama guru menjadi strategi yang paling efektif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru PAI. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dalam penyuluhan juga terbukti mempercepat proses peningkatan kompetensi. Penelitian ini menyarankan perlunya pendekatan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan dalam program penyuluhan, dengan melibatkan stakeholder pendidikan dalam pengembangan kurikulum dan pelatihan berbasis kompetensi.

**Kata Kunci:** Strategi Penyuluhan, Kompetensi Guru PAI, Pendidikan Agama Islam, Pengembangan Profesional, Workshop, Teknologi Pendidikan

**Abstract:** *The competence of Islamic Religious Education (PAI) teachers in schools greatly influences the quality of learning and character development of students. This study aims to identify and analyze effective counseling strategies in improving the competence of PAI teachers. With a qualitative approach, this study examines various counseling techniques applied in the development of the PAI teacher profession through in-depth interviews with PAI teachers and education supervisors in several schools. The results of the study indicate that practice-based counseling, workshop-based training, and collaborative learning between teachers are the most effective strategies in improving the pedagogical competence and professionalism of PAI teachers. In addition, the use of information technology in counseling has also been proven to accelerate the process of improving competence. This study suggests the need for a more structured and sustainable approach in counseling programs, by involving*

*education stakeholders in the development of competency-based curriculum and training.*

**Keywords:** *Counseling Strategy, PAI Teacher Competence, Islamic Religious Education, Professional Development, Workshop, Educational Technology*

## **Pendahuluan**

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Indonesia memegang peranan penting dalam pembentukan karakter dan moral siswa. Sebagai mata pelajaran yang memiliki nilai-nilai luhur dan pengaruh terhadap pembentukan akhlak, kualitas pembelajaran PAI sangat bergantung pada kompetensi guru yang mengajarnya. Namun, meskipun banyak upaya telah dilakukan, kompetensi guru PAI masih menjadi tantangan di banyak sekolah. Guru PAI tidak hanya harus menguasai materi ajar, tetapi juga memiliki keterampilan pedagogik yang baik dan kemampuan untuk menyampaikan nilai-nilai agama secara efektif kepada siswa.

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan moral siswa. Guru PAI, sebagai pendidik yang bertanggung jawab untuk mentransfer nilai-nilai agama, memegang peranan kunci dalam mewujudkan tujuan tersebut. Agar dapat melaksanakan tugasnya dengan efektif, guru PAI perlu memiliki kompetensi yang tidak hanya mencakup pengetahuan agama yang mendalam, tetapi juga keterampilan pedagogik, manajerial, serta kemampuan untuk menggunakan metode pembelajaran yang inovatif. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru PAI merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam rangka menciptakan pembelajaran yang berkualitas.

Salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan kompetensi guru PAI adalah melalui program penyuluhan. Penyuluhan ini dapat berupa pelatihan, workshop, ataupun kegiatan pengembangan diri lainnya yang bertujuan untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan para guru. Melalui penyuluhan, guru PAI diharapkan dapat lebih profesional dalam menyampaikan materi, memahami perkembangan pendidikan terkini, serta memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Penyuluhan yang efektif juga dapat memperkuat kolaborasi antar guru dan membangun komunitas pembelajaran yang saling mendukung.

Penyuluhan untuk meningkatkan kompetensi guru PAI telah banyak dilakukan melalui berbagai program pelatihan dan workshop. Namun, implementasi strategi penyuluhan yang efektif masih menjadi tantangan, terutama dalam konteks sekolah-sekolah di daerah yang memiliki sumber daya terbatas. Selain itu, pendekatan penyuluhan yang berbasis pada teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mulai menunjukkan hasil yang menjanjikan dalam meningkatkan keterampilan guru PAI.

Namun, tantangan terbesar dalam meningkatkan kompetensi guru PAI adalah bagaimana menyusun dan melaksanakan strategi penyuluhan yang sesuai dengan kebutuhan guru dan kondisi sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi penyuluhan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kompetensi guru PAI di sekolah, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan program penyuluhan yang lebih efektif.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru PAI dan pengawas pendidikan dari berbagai sekolah dasar di Papak Bharat. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive untuk mendapatkan informasi yang relevan mengenai penerapan strategi penyuluhan dalam meningkatkan kompetensi guru PAI. Selain itu, dokumentasi kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan juga dianalisis untuk memperoleh gambaran lebih lanjut tentang efektivitas strategi yang diterapkan.

Proses analisis data dilakukan dengan teknik analisis tematik, yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola-pola dan tema-tema yang muncul terkait dengan strategi penyuluhan yang berhasil dalam meningkatkan kompetensi guru PAI.

## **Hasil dan Pembahasan**

Dari wawancara dan analisis dokumen yang dilakukan, ditemukan beberapa hasil penting terkait dengan strategi penyuluhan yang efektif dalam meningkatkan kompetensi guru PAI:

### **1. Penyuluhan Berbasis Praktik**

Sebagian besar guru PAI menyatakan bahwa penyuluhan yang berbasis pada praktik langsung, seperti workshop dan simulasi, sangat efektif dalam membantu mereka mengembangkan keterampilan mengajar. Dengan terlibat langsung dalam proses pembelajaran melalui praktik, guru merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan dalam kelas.

### **2. Pelatihan Berkelanjutan dengan Pembelajaran Kolaboratif**

Guru PAI menganggap pelatihan yang dilakukan secara berkelanjutan lebih efektif dibandingkan dengan pelatihan satu kali. Kegiatan penyuluhan yang berlangsung dalam beberapa tahap memungkinkan guru untuk mendapatkan materi yang lebih mendalam serta memberi waktu bagi mereka untuk menerapkan apa yang telah dipelajari dalam konteks sehari-hari.

Pembelajaran kolaboratif antara sesama guru menjadi salah satu strategi yang diakui dapat meningkatkan kualitas pengajaran PAI. Guru PAI merasa lebih termotivasi dan dapat saling berbagi pengetahuan, pengalaman, serta metode yang telah terbukti efektif. Kolaborasi ini dilakukan melalui pertemuan rutin, diskusi kelompok, dan observasi kelas antara guru PAI di berbagai sekolah. Guru PAI yang terlibat dalam kegiatan kolaboratif ini menunjukkan peningkatan keterampilan pedagogik dan kepercayaan diri dalam mengelola kelas.

### **3. Penggunaan Teknologi Pendidikan**

Pemanfaatan teknologi dalam penyuluhan juga muncul sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan kompetensi guru PAI. Penggunaan platform online dan aplikasi pembelajaran telah membantu guru dalam mengakses materi ajar terkini dan meningkatkan interaksi antar guru dalam forum diskusi virtual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam penyuluhan juga sangat efektif dalam meningkatkan

kompetensi guru PAI. Penggunaan media seperti video tutorial, e-learning, dan aplikasi pembelajaran berbasis online memungkinkan guru untuk mengakses materi pelatihan kapan saja dan di mana saja. Selain itu, platform daring juga membuka peluang bagi guru untuk saling berdiskusi dan bertukar ide dengan kolega dari berbagai daerah, yang memperluas wawasan mereka mengenai pengajaran PAI.

#### **4. Kolaborasi Antar Guru**

Kolaborasi antar guru PAI dalam bentuk kelompok studi atau tim pengembangan kurikulum terbukti meningkatkan kompetensi mereka. Diskusi mengenai metode mengajar dan saling berbagi pengalaman dapat membuka wawasan baru bagi para guru.

Meskipun berbagai strategi penyuluhan terbukti efektif, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Tantangan utama adalah keterbatasan waktu dan sumber daya yang dimiliki oleh sekolah, yang seringkali menjadi kendala dalam pelaksanaan program penyuluhan yang berkelanjutan. Beberapa guru juga mengungkapkan bahwa meskipun penyuluhan berbasis teknologi memiliki potensi besar, tidak semua guru memiliki keterampilan teknologi yang memadai untuk memanfaatkan alat pembelajaran daring secara optimal.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian, strategi penyuluhan yang berbasis praktik dan berkelanjutan terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kompetensi guru PAI. Penyuluhan berbasis praktik memberikan kesempatan bagi guru untuk langsung terlibat dalam proses pembelajaran, yang tidak hanya meningkatkan keterampilan mengajar mereka, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri dan keterampilan komunikasi yang lebih baik. Selain itu, penyuluhan yang dilaksanakan secara berkelanjutan memberi guru kesempatan untuk belajar secara bertahap, memperdalam pengetahuan, dan memperbaiki metode pengajaran mereka dari waktu ke waktu.

Salah satu temuan menarik lainnya adalah pentingnya penggunaan teknologi dalam penyuluhan. Teknologi memungkinkan guru untuk mengakses berbagai sumber daya pendidikan yang lebih luas, seperti video pembelajaran, artikel ilmiah, dan forum diskusi dengan sesama guru. Penggunaan teknologi juga mempermudah guru untuk mengikuti perkembangan kurikulum dan metode pembelajaran terbaru yang relevan dengan kebutuhan siswa.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam penyuluhan telah membuka akses yang lebih luas bagi guru untuk terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka. Dengan adanya platform daring, guru tidak terbatas pada waktu dan tempat tertentu untuk mengikuti pelatihan atau berbagi informasi. Penggunaan teknologi ini juga mendukung fleksibilitas dalam pelaksanaan program penyuluhan, meskipun masih ada tantangan dalam hal kesiapan guru dalam menggunakan teknologi secara efektif.

Kolaborasi antar guru PAI merupakan faktor penting dalam meningkatkan kompetensi profesional mereka. Dengan berbagi pengalaman dan pengetahuan, guru dapat mengidentifikasi solusi terbaik untuk mengatasi tantangan yang mereka hadapi dalam mengajar. Kolaborasi ini juga memperkuat jaringan dukungan antar guru yang dapat membantu mereka mengatasi kesulitan dalam mengimplementasikan pembelajaran agama yang efektif.

### **Kesimpulan**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi penyuluhan berbasis praktik, berkelanjutan, dan melibatkan teknologi serta kolaborasi antar guru adalah metode yang paling efektif untuk meningkatkan kompetensi guru PAI. Untuk itu, penting bagi pihak terkait, seperti pemerintah dan lembaga pendidikan, untuk menyusun program penyuluhan yang lebih terstruktur dan melibatkan berbagai elemen dalam komunitas pendidikan. Penyuluhan yang dilakukan dengan pendekatan ini akan memberikan dampak positif bagi pengembangan profesionalisme guru PAI, sehingga kualitas pembelajaran agama di sekolah dapat lebih maksimal.

### **Daftar Pustaka**

- Al-Ma'ruf, A. (2020). *Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar: Tantangan dan Peluang*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, Z. (2012). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Z. (2018). *Pendidikan Agama Islam dan Pembentukan Karakter Anak*. Jakarta: Rajawali Press.
- Azizah, L. (2019). *Strategi Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Guru PAI*. Yogyakarta: UGM Press.
- Depdiknas. (2007). *Standar Kompetensi Guru PAI*. Jakarta: Depdiknas.
- Eriyanto. (2014). *Strategi Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Ghazali, M. (2018). *Pengembangan Kompetensi Guru PAI dalam Era Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, H. (2013). *Pengembangan Profesionalisme Guru: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasibuan, M. S. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, R. (2015). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, R. (2021). "Penyuluhan Pendidikan untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 12(2), 34-45.
- Hidayati, N. (2017). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang Efektif di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 25(3), 221-232.
- Ismail, A., & Rahman, S. (2020). "Pelatihan Berbasis Praktik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran". *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 23-30.
- Junaedi, E. (2018). *Inovasi Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam*. Malang: UMM Press.
- Kurniawan, F. (2021). *Pendidikan dan Pengajaran PAI di Indonesia: Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.

- Mulyasa, E. (2005). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2020). *Manajemen Pendidikan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir, M. (2019). "Pendidikan Agama Islam dan Perannya dalam Meningkatkan Karakter Siswa". *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(3), 45-55.
- Rachmawati, S. (2019). *Inovasi dalam Penyuluhan Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya Press.
- Rahmadani, A., & Setiawan, B. (2022). *Mengoptimalkan Pembelajaran PAI dengan Teknologi*. Surabaya: Indeks.
- Sari, M. (2020). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penyuluhan dan Pelatihan Berbasis Teknologi. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 12(4), 354-367.
- Sari, N. (2016). Penyuluhan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar: Evaluasi Program dan Dampaknya. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 235-245.
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suparman, M. (2016). Evaluasi Program Penyuluhan dalam Peningkatan Kompetensi Guru. *Jurnal Pendidikan*, 9(2), 115-124.
- Suryana, Y. (2014). *Pengembangan Kompetensi Guru di Era Globalisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suryani, D. (2018). *Pendidikan Agama Islam dan Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa*. Jakarta: Kencana.
- Utami, N., & Wibowo, A. (2021). "Kolaborasi Antar Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI". *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(2), 50-60.
- Wulandari, R. (2021). Meningkatkan Kualitas Guru PAI Melalui Pelatihan dan Workshop. *Jurnal Guru dan Pembelajaran*, 18(1), 45-56.
- Yuliana, F. (2019). Peran Teknologi dalam Penyuluhan Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 175-189.
- Zulkarnain, A. (2020). *Strategi Pembelajaran Efektif di Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.